

## RINGKASAN

Suhaila Akmalia: “Analisis Kelayakan Usahatani Tebu (*Saccharum officinarum*, L) di Kecamatan Langsa Barat Kota Langsa”. Dibawah bimbingan Siti Balqies Indra, SP., MP dan Silvia Anzitha SP., M.Agr. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis kelayakan usahatani tebu di Kecamatan Langsa Barat Kota Langsa.

Penelitian ini menggunakan metode survei. Objek dari penelitian ini adalah petani yang mengusahakan usahatani tebu yang ada dalam wilayah Kecamatan Langsa Barat Kota Langsa, dengan pemilihan sampel menggunakan metode sensus atau (sampel jenuh), dimana semua populasi yang berjumlah 34 orang dijadikan sampel. Penelitian ini dilakukan pada April 2019. Alat analisis yang digunakan untuk menjawab hipotesis penelitian adalah dengan menggunakan 2 alat analisis yaitu R/C Ratio dan BEP.

Hasil penelitian yaitu rata-rata umur petani sampel petani tebu di Kecamatan Langsa Barat 56,44 tahun, dengan pendidikan rata-rata 10,15 tahun (Tamat SMP), pengalaman dalam berusahatani selama 4,26 tahun dan jumlah tanggungan keluarga rata-rata 3 orang. Rata-rata produksi usahatani tebu di Kecamatan Langsa Barat sebesar 10.973,53 M/UT/MT atau 58.138,85 M/Ha/MT. Rata-rata nilai produksi usahatani tebu di Kecamatan Langsa Barat sebesar Rp. 34.373.529,41 M/UT/MT atau Rp. 160.013.062,44 M/Ha/MT. Rata-rata pendapatan usahatani tebu di Kecamatan Langsa Barat sebesar Rp. 17.311.923,53 M/UT/MT atau Rp. 89.385.891,21 M/Ha/MT.

Hasil pengujian R/C Ratio diperoleh nilai sebesar 1,84 yang artinya usahatani tebu di Kecamatan Langsa Barat layak untuk diusahakan. Hasil pengujian BEP Unit diperoleh sebesar 1.660,15 unit, sementara produksi riil usahatani tebu di Kecamatan Langsa Barat sebesar 10.973,53 M (Layak). BEP Rupiah diperoleh sebesar Rp. 5.464.729,04, sementara riil usahatani tebu di Kecamatan Langsa Barat sebesar Rp. 18.716.000,50 (Layak).

Kata Kunci: Tebu, Pendapatan, Kelayakan, Usahatani.